

Analysis of Sound Translation of Indonesian Names in the Chinese Newspaper *Harian Indonesia* (*Yinni Xingzhou Ribao*)

Rosella Hasyim¹, Pauw Budianto²

Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Article History

Submitted date:

2021-07-30

Accepted date:

2021-10-04

Published date:

2021-11-28

Keywords:

Chinese language;
Indonesian names; sound
translation; newspaper

Abstract

In the process of learning Mandarin, Indonesian names are often found transliterated into Mandarin. In this research, the writer discuss Indonesian names which are transliterated into Mandarin. This study discuss the classification of the translation of the sounds of Indonesian names and the rules of translating the sounds of Indonesian names into Chinese which are presented in the Chinese newspaper *Harian Indonesia*. This study used descriptive qualitative method to describe the rules in translating the sounds of Indonesian names along with their classification. This research used literature review technique to collect the data. From this study, the results of the analysis regarding the classification of Indonesian names and the rules in translating the sound of Indonesian names in the Mandarin newspaper *Harian Indonesia* were obtained. This research is expected to help Indonesian students who study Mandarin and to increase knowledge of the translation of the sounds of Indonesian names in Mandarin and the classification of the translation of the sounds of Indonesian names.

Abstrak

Analisis Penerjemahan Bunyi Nama Indonesia pada Surat Kabar Mandarin *Harian Indonesia* (*Yinni Xingzhou Ribao*)

Pada proses pembelajaran bahasa Mandarin sering kali ditemukan nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin. Pada penelitian ini penulis akan membahas nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin. Penelitian ini membahas pengelompokan penerjemahan bunyi nama Indonesia dan mengetahui kaidah-kaidah dalam penerjemahan bunyi nama Indonesia ke dalam bahasa Mandarin yang disajikan pada surat kabar Mandarin *Harian Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjabarkan kaidah-kaidah dalam penerjemahan bunyi nama Indonesia beserta pengelompokannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Dari penelitian ini didapatkan hasil analisis mengenai pengelompokan nama Indonesia serta kaidah-kaidah dalam penerjemahan bunyi nama Indonesia pada surat kabar Mandarin *Harian Indonesia*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Mandarin dalam memahami dan menambah pengetahuan akan penerjemahan bunyi nama Indonesia dalam bahasa Mandarin dan pengelompokan penerjemahan bunyi nama Indonesia.

Corresponding author:

¹ rosellahsym8@gmail.com

1 Pendahuluan

Manusia hidup dalam keberagaman. Terdapat berbagai macam keberagaman, salah satunya adalah keberagaman bahasa. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan individu lain dan merupakan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh suatu negara atau bangsa.

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang paling berpengaruh di dunia. Pengaruh bahasa Mandarin tersebut dapat dilihat salah satunya di Indonesia, contohnya adalah adanya surat kabar dan acara televisi berbahasa Mandarin. Dalam surat kabar maupun acara televisi berbahasa Mandarin selalu ditemukan nama asing dan nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin. Transliterasi adalah metode penerjemahan yang umum digunakan dan juga merupakan cara yang umum untuk menyerap kata-kata asing. Transliterasi sering digunakan untuk menerjemahkan nama orang, nama tempat, dan istilah baru. Oleh karena itu, kata benda seperti nama orang dan nama tempat serta kata-kata baru dalam bahasa asing sering diserap melalui transliterasi (Chen Shunyi, 2014: 93-96).

Dalam mempelajari kata-kata asing kita tidak hanya dapat memahami peran yang mereka mainkan dalam perkembangan bahasa Mandarin, tetapi juga membantu untuk mengeksplorasi situasi pertukaran etnis dan budaya dalam sejarah perkembangan kebangsaan Han (Zhang Yu, 2011). Nama-nama yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin sering kali didasarkan pada bunyi atau makna dari nama tersebut. Transliterasi nama asing tersebut menekankan kedekatan atau kesamaan bunyi, dan tidak menekankan ekspresi semantik kecuali bentuk bunyi (Wu Liquan, 2018: 7-15).

Pada penelitian ini penulis menganalisis nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian yang berjudul *Analisis Penerjemahan Bunyi Nama Indonesia pada surat kabar Mandarin Harian Indonesia (Yinni Xingzhou Ribao)*. Alasan penulis memilih judul penelitian tersebut adalah karena penerjemahan bunyi nama Indonesia ke dalam bahasa Mandarin merupakan salah satu hal yang penting dalam penerjemahan. Adanya penerjemahan nama Indonesia tersebut dapat mempermudah warga Tiongkok untuk memahami nama Indonesia. Nama-nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin tersebut memiliki bunyi dan cara pelafalan yang berbeda. Transliterasi ke dalam bahasa Mandarin meniru bunyi dari kata asing, mencoba untuk membuat bunyi bahasa asing dan bahasa Mandarin semirip mungkin (Liu Xiangqing, 2021: 23-27).

Dalam menerjemahkan nama terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan. Menurut Pour terdapat empat strategi penerjemahan nama diri, yaitu menuliskan kembali nama sesuai dengan nama dalam bahasa sumber, transkripsi dan transliterasi, substitusi, dan penerjemahan nama jika nama mengandung makna (Suhardi et al., 2019: 1-16). Terdapat 4 strategi penerjemahan nama diri, yaitu menyalin (*copy*) adalah strategi penerjemahan tanpa perubahan ejaan, menyesuaikan (*adaptation*) adalah strategi penerjemahan dengan adanya penyesuaian ejaan dan bunyi, mengganti (*substitution*) adalah strategi penerjemahan dengan adanya perubahan, dan diterjemahkan (*translated*) adalah strategi penerjemahan dengan menerjemahkan nama yang mengandung arti (Hermans, 1988: 13).

Penelitian terdahulu mengenai penerjemahan bunyi nama laki-laki orang Indonesia pernah dilakukan oleh Simanto (2013) dalam skripsinya membahas penerjemahan bunyi nama laki-laki ke dalam bahasa Mandarin berdasarkan tinjauan fonetik bahasa Indonesia dan diterjemahkan berdasarkan suku kata. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis menjabarkan pengelompokan nama Indonesia dan kaidah-kaidah penerjemahan bunyi nama Indonesia pada surat kabar Mandarin *Harian Indonesia (Yinni Xingzhou Ribao)* yang mencakup mengenai fonem vokal, fonem konsonan, diftong, dan suku kata. Bahan penelitian yang digunakan oleh penulis mencakup nama orang, kota, tempat dan lainnya dengan menggunakan teknik analisis data berupa pengelompokan dan perbandingan.

Penulis memilih nama Indonesia sebagai bahan untuk diteliti karena nama-nama Indonesia baik itu nama orang, kota, tempat dan lainnya selalu muncul dalam berita yang disajikan di surat kabar, majalah dan televisi berbahasa Mandarin. Selain itu, nama-nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin memiliki bunyi dan cara pelafalan yang sama, mirip, atau berbeda. Penulis memilih surat kabar Mandarin *Harian Indonesia (Yinni Xingzhou Ribao)* sebagai sumber data dengan pertimbangan surat kabar Mandarin *Harian Indonesia (Yinni Xingzhou Ribao)* merupakan salah satu surat kabar yang memuat berita harian baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan menggunakan bahasa Mandarin. Oleh karena itu, nama asing dan nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin sering muncul pada surat kabar tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengelompokan penerjemahan bunyi nama Indonesia yang disajikan pada surat kabar Mandarin *Harian Indonesia (Yinni Xingzhou Ribao)*, dan (2) mengetahui kaidah-kaidah dalam penerjemahan bunyi nama Indonesia ke dalam bahasa Mandarin pada surat kabar Mandarin *Harian Indonesia (Yinni Xingzhou Ribao)*.

2 Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan penulis untuk menjabarkan pengelompokan penerjemahan bunyi nama Indonesia serta menjabarkan kaidah-kaidah dalam penerjemahan bunyi nama Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data-data yang diperoleh berupa tulisan yang berasal dari surat kabar, serta penemuan hasil dari penulisan ini tidak dapat dilakukan dengan menggunakan data-data berupa statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengelompokan dan perbandingan.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengelompokan Penerjemahan Bunyi Nama Indonesia Berdasarkan Strategi Penerjemahan Nama

Berdasarkan 4 strategi penerjemahan nama yang dikemukakan oleh Hermans (1988), penulis mengelompokkan nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin sebagai berikut:

Tabel 1: Tabel Pengelompokan

No	Nama Indonesia	Nama Indonesia dalam Bahasa Mandarin	Menyalin	Menyesuaikan	Mengganti
1	I Wayan Koster	伊·瓦延·科斯特 yi wa-yan ke-si-te	√	√	
2	Jokowi	佐科威 zuo-ke-wei		√	
3	Salima	萨利玛 sa-li-ma	√		
4	Pontianak	坤甸 kun-dian			√
5	Solo	梭罗 suo-luo		√	
6	Rumah Sakit Parepare	巴列巴列医院 ba-lie-ba-lie yiyuan		√	
7	Mandalika	曼达利卡 man-da-li-ka	√		
8	Bandara Ahmad Yani	阿赫马德·雅尼机场 a-he-ma-de ya-ni jichang	√	√	
9	Batamindo	峇塔民多 ba-ta-min-duo		√	
10	Musim mas	穆西姆马斯 mu-xi-mu-ma-si		√	

No	Nama Indonesia	Nama Indonesia dalam Bahasa Mandarin	Menyalin	Menyesuaikan	Mengganti
11	Bahana	峇哈纳 ba-ha-na	√		
13	Universitas Nitra	尼特拉大学 ni-te-la daxue		√	
14	Kali Malang	卡利玛琅 ka-li-ma-lang	√		
15	Avanza	阿梵萨 a-fan-sa		√	

Penerjemahan bunyi nama Indonesia baik itu nama orang, kota, tempat, perusahaan dan lainnya sebagian besar termasuk ke dalam penerjemahan bunyi dengan strategi menyesuaikan (*adaptation*). Pada nama dalam bahasa Indonesia, kata-kata di atas sebagian besar termasuk ke dalam penerjemahan bunyi dengan strategi menyesuaikan (*adaptation*). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pelafalan huruf-huruf dan terdapat beberapa aturan dalam bahasa Mandarin, salah satunya adalah konsonan dalam bahasa Mandarin yang tidak dapat berdiri sendiri.

Beberapa nama Indonesia yang termasuk ke dalam penerjemahan bunyi dengan strategi menyalin (*copy*) dan beberapa nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin merupakan penerjemahan nama dengan strategi gabungan menyalin dan menyesuaikan. Sebagian kecil nama Indonesia termasuk ke dalam penerjemahan bunyi nama Indonesia dengan strategi mengganti (*substitution*). Tujuan adanya transliterasi kata-kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Mandarin adalah transliterasi mencoba untuk membuat orang merasa bahwa kata itu tidak asing (Wu Liquan, 2018: 50-61). Aksara transliterasi adalah hasil perekaman bunyi kata atau suku kata asing dengan aksara Han yang bunyinya mirip dalam bahasa Mandarin (Liu Xiangqing, 2013: 87-90, 114). Nama dan nama tempat juga pada saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin harus mengikuti bunyi yang terdekat, mudah diingat dan menghindari adanya gagasan negatif (Zhu & Liu, 2020: 39-42).

Transliterasi bahasa Mandarin berbeda dengan transliterasi lainnya, karena terdapat perbedaan yang besar antara bahasa Mandarin dengan bahasa Barat. Bahasa Mandarin dan bahasa Barat memiliki standar yang berbeda, pembentukannya didasarkan pada aksara Han dan suku kata. Meskipun pada akhirnya semua suku kata dapat dianalisis sebagai fonem, fonem tidak memiliki bentuk penulisan sendiri dalam aksara Han, hanya bisa meminjam suku kata dalam aksara Han untuk menjelaskannya (Liu Xiangqing, 2019: 92-96). Pengucapan bahasa Mandarin dan bahasa Barat tidak sama persis, hal ini yang menjadi alasan mendasar mengapa transliterasi sulit akurat (Lian & Dai, 2012: 132-136). Sama halnya, bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin memiliki bunyi yang berbeda.

3.2 Aksara Han yang Digunakan pada Penerjemahan Bunyi

3.2.1 Fonem Vokal

Fonem Vokal

- /a/ → 阿 a

Fonem /a/ ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin dengan menggunakan aksara Han 阿, contohnya:

阿古斯·古米旺 (a-gu-si | gu-mi-wang) = Agus Gumiwang

阿霖 (a-lin) = Alin

- /ya/ → 亚 ya
→ 娅 ya
→ 雅 ya

Fonem /a/ menghasilkan bunyi [ya] saat dilafalkan, saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin digunakan aksara Han dengan pinyin *ya*. Umumnya terjadi pada fonem /a/ yang berdampingan dengan fonem /i/ dan fonem /y/, contohnya:

- 拉迪蒂亚 (la-di-di-ya) = Raditya
- 阿莉雅 (a-li-ya) = Alia
- 娜娜·尤莉娅娜 (na-na | you-li-ya-na) = Nana Yuliana

• /o/ → 奥 *ao*

Fonem /o/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han 奥, contohnya:

- 苏迪奥诺 (su-di-ao-nuo) = Sudiono

• /e/ → 埃 *ai*

Fonem /e/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han 埃, contohnya:

- 埃迪·帕拉勃沃 (ai-di | pa-la-bo-wo) = Edi Prabowo

• /i/ → 伊 *yi*

Fonem /i/ dan fonem /y/, keduanya menghasilkan bunyi [i], saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han 伊, contohnya:

- 伊万·达尔利安 (yi-wan | da-er-li-an) = Iwan darlian
- 博伊·拉弗利 (bo-yi | la-fu-li) = Boy Rafli

• /u/ → 乌 *wu*

Fonem /u/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han 乌, contohnya:

- 乌米 (wu-mi) = Umi

3.2.2 Diftong

/ai/ → 爱 *ai*

→ 埃 *ai*

- 爱尔朗加大学 (ai-er-lang-jia daxue) = Universitas Airlangga

- 埃都耳·阿兹哈利 (ai-du-er | a-zi-ha-li) = Aidul Azhari

Diftong /ai/ dalam bahasa sumber memiliki bunyi yang sama dengan aksara Han 埃 dan 爱.

3.2.3 Fonem Konsonan

Tabel 2: Tabel Fonem Konsonan

Fonem	Bunyi dalam Bahasa Indonesia	Bunyi dalam Bahasa Mandarin	Aksara Han yang Digunakan+Pinyin	Contoh Kata dalam Bahasa Mandarin	Contoh Kata dalam Bahasa Indonesia
/b/	[b]	[p]	布 <i>bu</i>	阿布迪 (a-bu-di)	Abdi
			卜 <i>bu</i>	伊卜努·哈迪 (yi-bu-nu ha-di)	Ibnu Hadi
/d/	[d]	[t]	德 <i>de</i>	法德里 (fa-de-li)	Fadli
/f/	[f]	[f]	弗 <i>fu</i>	博伊·拉弗利 (bo-yi la-fu-li)	Boy Rafli
			夫 <i>fu</i>	阿利夫 (a-li-fu)	Alif
/g/	[g]	[k]	格 <i>ge</i>	班德格朗 (ban-de-ge-lang)	Pandeglang

Fonem	Bunyi dalam Bahasa Indonesia	Bunyi dalam Bahasa Mandarin	Aksara Han yang Digunakan+Pinyin	Contoh Kata dalam Bahasa Mandarin	Contoh Kata dalam Bahasa Indonesia
/h/	[h]	[x]	赫 <i>he</i>	瓦赫尤 (wa-he-you)	Wah <u>y</u> u
/k/	[k]	[k']	克 <i>ke</i>	埃里克 (ai-li-ke)	Erik <u>k</u>
/l/	[l]	[r]	尔 <i>er</i>	阿布杜尔 (a-bu-du-er)	Abdu <u>l</u>
			耳 <i>er</i>	法德耳 (fa-de-er)	Fade <u>l</u>
/m/	[m]	[m]	姆 <i>mu</i>	纳迪姆 (na-di-mu)	Nadi <u>m</u>
/p/	[p]	[p']	帕 <i>pa</i>	埃迪·帕拉勃沃 (ai-di pa-la-bo-wo)	Edi Prabu <u>w</u> o
			普 <i>pu</i>	安托·普拉波沃 (an-tuo pu-la-bo-wo)	Anto Prabu <u>w</u> o
/q/	[k]	[k']	克 <i>ke</i>	伊克巴耳 (yi-ke-ba-er)	Iq <u>b</u> al
			尔 <i>er</i>	阿尔雅 (a-er-ya)	Ary <u>a</u>
/r/	[r]	[r]	耳 <i>er</i>	阿卜都耳·哈林·伊斯甘达尔 (a-bu-du-er ha-lin yi-si-gan-da-er)	Abutu <u>r</u> Halin Iskandar
			洱 <i>er</i>	普洱峇雅·尤迪 (pu-er-ba-ya you-di)	Purbaya Yudhi
			斯 <i>si</i>	达斯诺 (da-si-nuo)	Das <u>n</u> o
/s/	[s]	[s]	丝 <i>si</i>	薇迪雅丝杜蒂 (wei-di-ya-si-du-di)	Widyastu <u>t</u> i
			特 <i>te</i>	卢胡特 (lu-hu-te)	Luhu <u>t</u>
/z/	[z]	[ts]	兹 <i>zi</i>	法伊兹 (fa-yi-zi)	Faiz

Pada bagian ini dibahas mengenai konsonan yang berdiri sendiri. Dikarenakan adanya keterbatasan aksara Han, konsonan ini ditransliterasikan terpisah atau sendiri. Konsonan ini dalam suatu suku kata tidak dapat ditransliterasikan bersama, oleh karena itu konsonan tersebut harus ditransliterasikan secara terpisah. Karena dalam bahasa Mandarin konsonan tidak bisa berdiri sendiri, saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin akan ditambahkan fonem lain.

Hampir semua konsonan saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin tidak mengalami perubahan dan mempertahankan penggunaan konsonan yang ada di bahasa Indonesia, walaupun saat dilafalkan menghasilkan bunyi yang berbeda. Beberapa konsonan saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan tidak terdapat konsonan yang sama dalam bahasa Mandarin, sehingga digunakan konsonan dengan bunyi yang mendekati. Konsonan /v/ dan /f/ menghasilkan bunyi yang sama saat dilafalkan, sehingga saat ditransliterasikan tidak mengalami perubahan bunyi. Dalam bahasa Mandarin tidak terdapat konsonan /v/ sehingga saat ditransliterasikan digunakan aksara Han dengan konsonan /f/. Pada saat nama Indonesia ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin, konsonan /l/ dan /r/ menggunakan aksara Han dengan bunyi [er]. Konsonan /q/ pada bahasa Indonesia saat dilafalkan menghasilkan bunyi seperti konsonan /k/. Sementara, konsonan /f/, /s/, dan /m/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin tidak mengalami perubahan bunyi. Contohnya Alif yang ditransliterasikan menjadi 阿利夫 (a-li-fu), fonem /f/ pada kedua bahasa memiliki bunyi yang sama yaitu [f].

Perubahan yang terjadi pada konsonan di atas disebabkan oleh dua hal. Pertama cara artikulasi, dan yang kedua, penerjemah berusaha mempertahankan konsonan pada bahasa sumber dengan menggunakan aksara Han yang memiliki konsonan yang sama dan mengesampingkan bunyi yang dihasilkan.

3.2.4 Suku Kata

Tabel 3: Tabel Suku Kata

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+ Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
an	安	<i>an</i> [an]	苏迪 <u>安</u> (su-di-an) Sudian
In	印	<i>yin</i> [in]	德瓦玛德· <u>印</u> 德拉 (de-wa-ma-de yin-de-la) Dewamade Indra
En	恩	<i>en</i> [ən]	<u>恩</u> 杜斯·阿斯纳维 (en-du-si a-si-na-wei) Entus Asnawi

Suku kata *an*, *in* dan *en* saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin tidak mengalami perubahan bunyi. Sementara itu, suku kata *in* saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin digunakan aksara Han dengan pinyin *yin* dan bunyi yang dihasilkan sama dengan bunyi [in] pada bahasa Indonesia.

Tabel 4: Tabel Suku Kata

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
ba	巴	<i>ba</i> [pA]	伊克 <u>巴</u> 耳 (yi-ke-ba-er) Iqbal
	峇		普尔 <u>峇</u> (pu-er-ba) Purba
be	贝	<i>bei</i> [pei]	<u>贝</u> 蒂 (bei-di) Beti
bi	比	<i>bi</i> [pi]	<u>比</u> 马·尤迪斯蒂拉 (bi-ma you-di-si-di-la) Bima Yudhistira
	庇		埃马尔·伊宛·卢 <u>庇</u> 斯 (ai-ma-er yi-wan lu-bi-si) Elmar Iwan Lubis
bu	布	<i>bu</i> [pu]	<u>布</u> 迪·古纳迪 (bu-di gu-na-di) Budi Gunadi
	卜		阿 <u>卜</u> 都耳·哈林·伊斯甘达尔 (a-bu-du-er ha-lin yi-si-gan-da-er) Abutur Halin Iskandar
bo	勃	<i>bo</i> [po]	埃迪·帕拉 <u>勃</u> 沃 (ai-di pa-la-bo-wo) Edi Prabowo
	博		<u>博</u> 伊·拉弗利 (bo-yi la-fu-li) Boy Rafli
	波		<u>波</u> 尼 (bo-ni) Boni

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
ca	卡	ka [k'A]	奥斯卡·普利马迪 (ao-si-ka-er pu-li-ma-di) Oscar Primadi
ca	札	zha [tʂA]	札里昂 (zha-li-ang) Cariang
	渣		贝渣卡尤 (bei-zha-ka-you) Beca Kayu
da	达	da [tA]	达斯诺 (da-si-nuo) Dasno
	妲		温妲 (wen-da) Winda
di	迪	di [ti]	布迪·古纳迪 (bu-di gu-na-di) Budi Gunadi
	蒂		哈尔雅蒂 (ha-er-ya-di) Haryadi
	狄		狄迪 (di-di) Didi
do	多	duo [tuo]	穆耳多科 (mu-er-duo-ke) Muldoko
de	德	de [tʂ]	德瓦玛德·印德拉 (de-wa-ma-de yin-de-la) Dewamade Indra
du	都	du [tu]	埃都耳·阿兹哈利 (ai-du-er a-zi-ha-li) Aidul Azhari
ga	加	jia [tʂia]	法赫利·西勒加 (fa-he-li xi-lei-jia-er) Fahri Siregar
	古		德古 (de-gu) Tegu
gu	姑	gu [ku]	赫利·姑纳迪 (he-li gu-na-di) Heri Gunardi
	格		本多克格德 (ben-duo-ke-ge-de) Pondok Gede
ja	查	cha [tʂ'A]	威查延托 (wei-cha-yan-tuo) Wijayanto
	雅	ya [iA]	雅加达 (ya-jia-da) Jakarta
ju	朱	zhu [tʂu]	朱奈迪 (zhu-nai-di) Junaidi

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
jo	佐	zuo [tsuo]	佐科威 (zuo-ke-wei) Jokowi
ra	拉	la [lA]	赫林德拉 (he-lin-de-la) Herindra
ri	利	li [li]	埃利克 (ai-li-ke) Erik
	里		约里斯 (yue-li-si) Yoris
	莉		莉斯玛 (li-si-ma) Risma
ru	丽	lu [lu]	丝丽·穆耳雅妮 (si-li mu-er-ya-ni) Sri Mulyani
	鲁		赫鲁 (he-lu) Heru
re	列	lie [liɛ]	列特诺·马尔苏迪 (lie-te-nuo ma-er-su-di) Retno Marsudi
	勒	lei [lei]	法赫利·西勒加尔 (fa-he-li xi-lei-jia-er) Fahri Siregar
ro	罗	luo [luo]	罗哈娜 (luo-ha-na) Rohana
vi	维	wei [uei]	苏克玛·维奥勒塔 (su-ke-ma wei-ao-lei-ta) Sukma Violetta
za	萨	sa [sA]	阿梵萨 (a-fan-sa) Avanza
zu	祖	zu [tsu]	阿姆祖利安 (a-mu-zu-li-an) Amzulian

Berdasarkan table 4, suku kata di atas merupakan suku kata yang menggunakan konsonan dengan bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Mandarin, contohnya adalah /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /r/ dan /z/. Karena dalam bahasa Mandarin tidak terdapat konsonan dengan bunyi tersebut, penerjemah mencari aksara Han yang penulisan pinyinnya sesuai dengan bahasa Indonesia atau mencari bunyi yang mendekati dan mengabaikan perbedaan bunyi yang dihasilkan ketika ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin. Perbedaan bunyi dapat terjadi karena bunyi konsonan tersebut dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Mandarin berbeda. Contohnya adalah pada kata *Purba* yang ditransliterasikan menjadi 普尔峇 (pu-er-ba), fonem /b/ dalam bahasa Mandarin memiliki bunyi [p] dan hal ini membuktikan bahwa bunyi fonem /b/ pada kedua bahasa berbeda.

Fonem /r/ berubah menjadi /l/ ketika ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin dikarenakan bunyi /r/ yang dihasilkan dalam bahasa Indonesia dengan bunyi konsonan /r/ yang ada dalam bahasa

Mandarin berbeda. Dalam bahasa Mandarin konsonan /r/ bukan konsonan getar seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah pada kata Heru yang ditransliterasikan menjadi 赫鲁 (he-lu), fonem /r/ berubah menjadi /l/ saat ditransliterasikan karena bunyi fonem /r/ yang berbeda pada kedua bahasa.

Fonem /c/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han dengan konsonan retrofleksi /zh/ dan bunyi yang dihasilkan antara kosonan /c/ dalam bahasa Indonesia dengan konsonan retrofleksi /zh/ dalam bahasa Mandarin menghasilkan bunyi yang mirip. Dalam bahasa Mandarin, [zh] diucapkan seperti [ce] pada kata “cepat” (Yasin, 2018: 7). Oleh karena itu, saat fonem konsonan /c/ ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin digunakan aksara Han /zh/.

Tabel 5: Tabel Suku Kata

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
ka	卡	ka [k'A]	丽丝卡 (li-si-ka) Riska
ku	古	gu [ku]	维古 (wei-gu) Wiku
	库	ku [k'u]	库塔海滩 (ku-ta haitan) Pantai Kuta
ke	格	ge [kɣ]	格峇约蓝峇鲁 (ge-ba-yue-lan-ba-lu) Kebayoran Baru
ko	科	ke [k'ɣ]	佐科威 (zuo-ke-wei) Jokowi
pa	帕	pa [p'A]	帕哈拉·曼苏利 (pa-ha-la man-su-li) Pahala Mansury
	毕		乌毕 (wu-bi) Upik
pi	比	bi [pi]	布卢比都 (bu-lu-bi-du) Bulupitu
	彼		彼得·阿卜都拉 (bi-de a-bu-du-la) Piter Abdullah
pu	普	pu [p'u]	普特拉 (pu-te-la) Putra
	布	bu [pu]	阿立夫·布尔纳玛·奥克托拉 (a-li-fu bu-er-na-ma ao-ke-tuo-la) Alif Purnama Oktora
po	博	bo [po]	德博 (de-bo) Depok
pe	佩	pei [p'ei]	佩妮·卢姬托 (pei-ni lu-ji-tuo) Penny Lukito

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
ta	达	da [tA]	苏 <u>达</u> 尔诺 (su-da-er-nuo) Sutarno
	打		<u>打</u> 峇南 (da-ba-nan) Tabanan
	塔	ta [t' A]	<u>塔</u> 尔曼 (ta-er-man) Tarman
te	特	te [t'ɿ]	苏 <u>特</u> 佐 (su-te-zuo) Sutejo
	德		<u>德</u> 古 (de-gu) Tegu
	得	de [tɿ]	彼 <u>得</u> ·阿卜都拉 (bi-de a-bu-du-la) Piter Abdullah
to	托	tuo [t'uo]	<u>托</u> 尼·埃卡 (tuo-ni ai-ka) Toni Eka
ti	迪	di [ti]	法 <u>迪</u> 玛纳 (fa-di-ma-na) Fatimana
	蒂		穆克 <u>蒂</u> ·法查尔 (mu-ke-di fa-cha-er) Mukti Fajar
tu	杜	du [tu]	<u>杜</u> 蒂 (du-di) Tuti
	都		布卢比 <u>都</u> (bu-lu-bi-du) Bulupitu
	图	tu [t'u]	<u>图</u> 卢斯·阿峇迪 (tu-lu-si a-ba-di) Tulus Abadi

Tabel merupakan suku kata dengan penggunaan konsonan yang dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki bunyi yang sama, namun dengan penulisan pinyin yang berbeda yaitu konsonan /k/, /p/, dan /t/. Konsonan tersebut dalam bahasa Mandarin merupakan fonem /g/, /b/, dan /d/. Oleh karena itu, saat suku kata dengan konsonan tersebut ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin ada yang mengalami perubahan konsonan untuk menyesuaikan dengan bunyi yang dihasilkan dalam bahasa Mandarin. Selain itu, ada yang dicari penulisan pinyinnya yang sama dengan bahasa Indonesia dan mengesampingkan perubahan bunyi yang terjadi, dan tidak peduli apakah konsonan tersebut dalam bahasa Mandarin menghasilkan bunyi aspirasi. Contohnya pada kata Tarman yang ditransliterasikan menjadi 塔尔曼(ta-er-man), fonem /t/ dalam bahasa Mandarin dibaca beraspirasi.

Tabel 6: Tabel Suku Kata

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
fa	法	fa [fA]	穆斯塔 <u>法</u>

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
			(mu-si-ta-fa) Mustafa
fi	菲	<i>fei</i> [fei]	卢特 菲 (lu-te-fei) Lutfi
fe			菲 尔迪 (fei-er-di) Ferdi
fu	福	<i>fu</i> [fu]	马赫 福 德 (ma-he-fu-de) Mahfud
ha	哈	<i>ha</i> [xA]	苏 哈 尔诺 (su-ha-er-nuo) Suharno
he	赫	<i>he</i> [xɤ]	赫 鲁 (he-lu) Heru
hu	胡	<i>hu</i> [xu]	卢 胡 特 (lu-hu-te) Luhut
la	拉	<i>la</i> [lA]	毛 拉 纳·慕卡洛姆 (mao-la-na mu-ka-luo-mu) Maulana Mukarom
	利		博伊·拉弗 利 (bo-yi la-fu-li) Boy Rafli
	里		法德 里 (fa-de-li) Fadli
li	莉	<i>li</i> [li]	阿 莉 雅 (a-li-ya) Alia
	立		阿 立 夫·布尔纳玛·奥克托拉 (a-li-fu bu-er-na-ma ao-ke-tuo-la) Alif Purnama Oktora
lu	卢	<i>lu</i> [lu]	卢 胡 特 (lu-hu-te) Luhut
	露		巴 露 (ba-lu) Palu
lo	洛	<i>luo</i> [luo]	苏西 洛 (su-xi-luo) Susilo
	罗		梭 罗 (suo-luo) Solo
le	勒	<i>lei</i> [lei]	苏克玛·维奥 勒 塔 (su-ke-ma wei-ao-lei-ta) Sukma Violetta
ma	玛	<i>ma</i> [mA]	萨利 玛 (sa-li-ma) Salima

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
	马		马赫福德 (ma-he-fu-de) Mahfud
mu	穆	mu [mu]	丝丽·穆耳雅妮 (si-li mu-er-ya-ni) Sri Mulyani
	慕		埃迪·慕尔雅纳 (ai-di mu-er-ya-na) Edi Mulyana
mi	米	mi [mi]	乌米 (wu-mi) Umi
me	梅	mei [mei]	梅琳达 (mei-lin-da) Melinda
mo	莫	mo [mo]	苏尔约帕拉托莫 (su-er-yue-pa-la-tuo-mo) Suryoprato
	摩		帕拉摩诺 (pa-la-mo-nuo) Pramono
na	娜	na [nA]	罗哈娜 (luo-ha-na) Rohana
	纳		布迪·古纳迪 (bu-di gu-na-di) Budi Gunadi
ni	尼	ni [ni]	多尼 (duo-ni) Doni
	妮		苏米妮 (su-mi-ni) Sumini
nu	努	nu [nu]	伊卜努·哈迪 (yi-bu-nu ha-di) Ibnu Hadi
no	诺	nuo [nuo]	达斯诺 (da-si-nuo) Dasno
sa	萨	sa [sA]	萨利玛 (sa-li-ma) Salima
su	苏	su [su]	峇苏基 (ba-su-ji) Basuki
so	梭	suo [suo]	卡尔梭 (ka-er-suo) Karso
wa	瓦	wa [uA]	瓦赫尤 (wa-he-you) Wahyu
	娃		妮尔娃拉·哈尔延托 (ni-er-wa-la ha-er-yan-tuo) Nirwala Haryanto

Suku kata	Aksara Han	Pinyin+Terjemahan Bunyi	Nama dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia
	哇		普哇加达 (pu-wa-jia-da) Pur w akarta
	威		佐科威 (zuo-ke-wei) Jokow i
wi	维	wei [uei]	维古 (wei-gu) W iku
	薇		薇迪雅丝杜蒂 (wei-di-ya-si-du-di) W idyastuti
we	威	wei [uei]	阿尼斯·峇斯威丹 (a-ni-si ba-si-wei-dan) Anies Bas w edan
wo	沃	wo [uo]	尤沃诺 (you-wo-nuo) Y uwono
ya	雅	ya [iA]	阿尔雅 (a-er-ya) A rya
yu	友	you [iəu]	卡友玛尼斯 (ka-you-ma-ni-si) K ayu manis
	尤		尤沃诺 (you-wo-nuo) Y uwono
yo	约	yao [iəu]	约里斯 (yue-li-si) Y oris
ye	耶	ye [ie]	万玛·耶蒂 (wan-ma ye-di) Wanma Y eti

Tabel merupakan suku kata yang menggunakan konsonan dengan bunyi yang sama atau mirip pada kedua bahasa. Perbedaan yang terjadi hanya dikarenakan oleh fonem vokal yang terdapat pada suku kata tersebut. Perubahan yang diakibatkan oleh perubahan fonem vokal pada suku kata tersebut tidak begitu memengaruhi bunyi, karena bunyi yang dihasilkan saat suku kata tersebut ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin tetap mirip.

Berdasarkan data terdapat suku kata yang menggunakan konsonan /w/ dan /y/. Konsonan /w/ dan /y/ dalam bahasa Indonesia saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menghasilkan bunyi [u] dan [i]. Dalam bahasa Mandarin tidak ada konsonan /w/ dan /y/ dan konsonan /w/ dan /y/ hanya digunakan untuk menghindari kebingungan saat penulisan pinyin. Meskipun demikian, bunyi yang dihasilkan tetap sama dengan konsonan /w/ dan /y/ yang terdapat pada bahasa Indonesia. Contohnya pada kata Wahyu yang ditransliterasikan menjadi 瓦赫尤 (wa-he-you), walaupun fonem /w/ menghasilkan bunyi [u], namun bunyi yang dihasilkan tetap sama dengan fonem /w/ dalam bahasa Indonesia.

Dalam bahasa Indonesia konsonan /w/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han dengan konsonan yang sama yaitu /w/, namun dalam bahasa Mandarin bunyi konsonan /w/ dituliskan [u]. Hal ini dikarenakan dalam bahasa Mandarin konsonan /w/

sebenarnya adalah bunyi dari fonem /u/. Dalam bahasa Mandarin jika aksara Han dimulai dengan fonem vokal /u/ dan di belakang fonem /u/ diikuti dengan fonem vokal lain, fonem /u/ akan berubah menjadi /w/. Apabila setelah fonem /u/ tidak terdapat fonem vokal lain, maka di depan fonem /u/ akan ditambahkan fonem /w/ (Song Haiyan, 2013).

Sama halnya seperti konsonan /w/ yang merupakan fonem /u/, konsonan /y/ dalam bahasa Mandarin sebenarnya merupakan fonem /i/. Dalam bahasa Mandarin jika aksara Han dimulai dengan fonem vokal /i/ dan di belakang fonem /i/ diikuti dengan fonem vokal lain, fonem /i/ akan berubah menjadi /y/. Apabila setelah fonem /i/ tidak ada fonem vokal lain maka di depan fonem /i/ akan ditambahkan fonem /y/ (Song Haiyan, 2013).

Konsonan /h/ saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin digunakan aksara Han dengan konsonan /h/ dengan bunyi [x]. Walaupun memiliki penulisan bunyi yang berbeda dengan konsonan /h/ dalam bahasa Indonesia, keduanya menghasilkan bunyi yang mirip. Konsonan /h/ dalam bahasa Indonesia memiliki dua cara pengujaran yaitu [h] dan [ɦ]. Cara pengujaran /h/ yang pertama yang menghasilkan bunyi [h] dalam bahasa Indonesia mirip dengan bunyi konsonan /h/ dalam bahasa Mandarin, contohnya seperti pada kata “hari” [hari], sedangkan /h/ yang menghasilkan bunyi [ɦ] adalah yang ketika diujarkan ringan hampir tidak terdengar, contohnya seperti pada kata “lihat” [liat] (Karsono, 2014).

Adanya asimetri jumlah suku kata dan metode kombinasi suku kata dalam bahasa asing dan bahasa Mandarin menyebabkan perlunya pergantian fonem ketika fonem yang sesuai tidak ditemukan dalam bahasa Mandarin (Liu Xiangqing, 2019: 112-117).

4 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan simpulan bahwa nama Indonesia yang ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin merupakan penerjemahan bunyi dengan strategi menyesuaikan (*adaptation*). Vokal saat ditransliterasikan menghasilkan bunyi yang sama dengan bunyi bahasa Mandarin, kecuali fonem /o/ dan /e/ yang berubah menjadi [ao] dan [ai]. Konsonan yang berdiri sendiri saat ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan aksara Han dengan konsonan yang sama seperti yang digunakan pada bahasa Indonesia.

Penerjemahan bunyi nama Indonesia ke dalam bahasa Mandarin dilihat dari sisi suku kata, yaitu (a) jika tidak terdapat suku kata dengan fonem konsonan yang bunyinya sama dalam bahasa Mandarin, dicari aksara Han yang memiliki penulisan pinyin yang sesuai dengan fonem konsonan dalam bahasa Indonesia atau bunyi yang mendekati, (b) jika terdapat suku kata dengan fonem konsonan yang memiliki bunyi sama namun dengan penulisan pinyin yang berbeda dalam bahasa Mandarin, saat ditransliterasikan dapat dicari aksara Han dengan penulisan pinyin yang sama dengan fonem konsonan dalam bahasa Indonesia atau disesuaikan dengan bunyi yang dihasilkan dalam bahasa Mandarin, (c) beberapa suku kata menggunakan fonem konsonan dengan bunyi yang sama atau mirip dengan penulisan yang sama pada kedua bahasa.

Referensi

- Chen Shunyi. (2014). Xiandai Hanyu Zhong Wailaici De Bentuhua Ji Ganyu Celüe. *Journal of Changsha University of Science & Technology (Social Science)*, 29 (5), 93–96. Diakses dari <https://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-CSSC201405018.htm>
- Hermans, T. (1988). On translating proper names, with reference to De Witte and Max Havelaar. In M. J. Wintle (ed.) *Modern Dutch Studies. Essays in Honour of Professor Peter King on the Occasion of his Retirement*. Bloomsbury Academic 2015.

Hasyim, R., & Budiarto, P., (2021). Analysis of Sound Translation of Indonesian Names in the Chinese Newspaper (*Yinni Xingzhou Ribao*). *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 17 (2), 160-175. <https://doi.org/10.33633/lite.v17i2.5044>

Karsono, M. O. F. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa*. CV. Perwira Media Nusantara. Diakses dari <http://repository.petra.ac.id/16809/>

Lian, J., & Dai, W. (2012). Waiguo Guoming Hanyu Yinyi Yu Sikao. *Journal of Southwest Agricultural University (Social Science Edition)*, 10 (11), 132–136. Diakses dari <https://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-SCSM201211036.htm>

Liu Xiangqing. (2013). Yuyan Jiechu Yu Hanyu Yinyi Ci De Xingcheng Yu Bianhua. *Journal of Hunan First Normal University*, 13 (3), 87–90,114. Diakses dari <https://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-DYHN201303023.htm>

Liu Xiangqing. (2019). Wailaici Yinyi Hanhua Yanjiu. *Foreign Language and Literature (Bimonthly)*, 35 (2), 112–117. Diakses dari <https://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-SCWY201902018.htm>

Liu Xiangqing. (2019). Lun Hanyu Yinyi Jiqi Tedian. *Journal of Hunan First Normal University*, 19 (6), 92–96. Diakses dari <http://cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-DYHN201906018.htm>

Liu Xiangqing. (2021). Lun Yinyi Han Du Jiqi Wenhua Jiazhi. *Shanghai Journal of Translators*, (1), 23–27. Diakses dari <http://gb.oversea.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?filename=SHKF202101006&dbcode=CJFD&dbname=CJFDTEMP>

Simanto, S. (2013). *Penerjemahan Bunyi Nama Laki-laki Orang Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin Berdasarkan Surat Kabar 'Qiandao' Edisi September 2011 sampai Januari 2012*. Skripsi Universitas Kristen Maranatha. Diakses dari <http://repository.maranatha.edu/10772/>

Song Haiyan. (2013). *《Yuyin Yu Yuyin Jiaoxue》*. Beijing: Higher Education Press.

Suhardi, Pratomo Widodo, & Teguh Setiawan. (2019). Ekuivalensi Nama Diri dalam Bahasa Asing ke dalam Bahasa Indonesia. *LITERA*, 18 (1), 1–16. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/23105>

Wu Liquan. (2018). Hanyu Wailaici Yinyi Jiqi Yinyi Wenhua Xinli Tanjiu, 11, 50–61. Diakses dari <http://cnki.com.cn/Article/CJFDTotal-YYXT201802015.htm>

Wu Liquan. (2018). “Xin Da Ya” Yu Waiguo Renming De Hanyu Yinyi, 7–15. Diakses dari <https://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-CJXS201901010.htm>

Yasin, R. A. (2018). *1 Jam Mahir Berbahasa Mandarin*. Jogjakarta: Elmatera.

Zhang Yu. (2011). *Xiandai Hanyu Yinyi Diming Yongzi Yanjiu*. Shandong Normal University Thesis. Diakses dari <https://cdmd.cnki.com.cn/Article/CDMD-10445-1011080796.htm>

Zhu, G., & Liu, X. (2020). Lun Hanyu Yinyi De Buzhou Yu Yiyin Hanzi Xuanze. *Chinese Science & Technology Translators Journal*, 33 (4), 39–42. Diakses dari <https://www.cnki.com.cn/Article/CJFDTOTAL-KJFY202004012.htm>